

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian dan menyajikan fenomena tersebut dalam bentuk alamiah. Metode kualitatif digunakan sebagai metode data deskriptif yang berupa tulisan atau hasil wawancara dari sumber atau informasi yang dapat diamati. Penelitian kualitatif merupakan persepsi yang mendalam pada fenomena yang diteliti dengan mengkaji fenomena dengan lebih detail pada kasus per kasus sifat masalah yang diteliti bisa berbeda-beda⁵¹.

Jenis Penelitian pada penelitian ini cenderung mengarah pada metode penelitian deskriptif (penjelasan berupa kata-kata atau tulisan). Penulis mendeskripsikan data-data maupun informasi yang diperoleh secara langsung dari pihak kelompok pembudidaya ikan di Kelurahan Ketami. Data tersebut dideskripsikan secara faktual berdasarkan fakta di lapangan dan dibandingkan dengan teori yang menjadi dasar penelitian ini. Alasan penulis menggunakan jenis penelitian ini karena penulis ingin mengetahui karakteristik, kondisi, serta informasi secara langsung terhadap objek yang dialami. Dalam penelitian ini, penulis mencoba memperoleh informasi mengenai data yang diperoleh guna menyelesaikan penelitian di lapangan terkait Peran Kelompok Pembudidaya Ikan dalam Meningkatkan Pendapatan Anggota Kelompok di

⁵¹Syafrida Hafni Sahir, *Metode Penelitian*, (Jogjakarta:Penerbit KBM Indonesia, 2021), Hal. 41.

Kelurahan Ketami Kecamatan Pesantren Kota Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti ini memiliki peran yang penting. Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi langsung kepada anggota kelompok pembudidaya ikan. Penelitian kualitatif yang dilakukan di lapangan juga bagian terpenting serta harus dilakukan secara optimal untuk mendapatkan data yang konkrit. Pengamat atau peneliti dalam penelitian kualitatif sangat berperan dalam proses pengumpulan data atau dalam kata lain yang menjadi instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri⁵². Dalam kegiatan penelitian ini, peneliti berperan aktif dengan cara mengamati serta bertanya secara langsung kepada para narasumber yaitu kelompok pembudidaya ikan di Kelurahan Ketami, penyuluh perikanan, dinas perikanan, kelurahan hingga konsumen

Dengan demikian peneliti memiliki peran secara keseluruhan, menggali informasi dan data, mencatat semua fenomena yang terjadi maupun yang sudah terjadi, memaksimalkan pengamatan dalam kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi saat penelitian berlangsung.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Ketami, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Peneliti memilih kelompok pembudidaya ikan di Desa Ketami karena desa ini memiliki tiga kelompok pembudidaya ikan, dua di antaranya telah membentuk koperasi yang berbadan

⁵² Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi : CV. Jejak, 2018), Hal.75.

hukum dan memiliki jumlah anggota lebih banyak dibandingkan kelompok lainnya. Keberadaan kelompok maupun koperasi ini diprediksi dapat berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan anggotanya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah peran kelompok pembudidaya ikan di Kelurahan Ketami benar-benar dapat meningkatkan pendapatan anggota kelompok.

D. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan.⁵³ Data primer didapatkan berdasarkan hasil wawancara, observasi maupun laporan dalam bentuk dokumen yang tidak resmi. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data langsung dari hasil observasi dan wawancara. Sumber data primer yang digunakan peneliti adalah kelompok pembudidaya ikan di Kelurahan Ketami, dinas perikanan, dan kelurahan.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua, atau data yang diperoleh dari orang lain atau lembaga lain⁵⁴. Data ini digunakan untuk melengkapi data primer. mengingat data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung berdasarkan fakta di lapangan.

⁵³Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015). Hal.246.

⁵⁴Bambang Sigit Widodo, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Sistematis Dan Komprehensif* (Yogyakarta: Elga Media, 2021). Hal. 212.

Peneliti menggunakan data sekunder yang didapatkan melalui jurnal, artikel atau lembaga yang mana membahas tentang peran kelompok pembudidaya ikan dalam meningkatkan pendapatan.

E. Prosedur Pengumpulan Data

a. Observasi

Pengamatan atau observasi merupakan setiap kegiatan yang dilakukan untuk pengukuran. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan terhadap fakta-fakta yang dibutuhkan oleh peneliti⁵⁵. Namun, observasi juga dapat diartikan menjadi lebih ringkas, yaitu kegiatan mengamati objek dengan memanfaatkan indera penglihatan atau mengamati secara langsung di lapangan. Data tersebut dideskripsikan sesuai keadaan nyata di lapangan dan dibandingkan dengan teori yang sudah ada dan menjadi dasar penelitian ini.

Tujuan dari teknik observasi ini adalah untuk mengumpulkan data tentang peran pembudidaya ikan dalam meningkatkan pendapatan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik mengumpulkan data yang dilakukan secara langsung ketika melakukan tanya jawab secara tatap muka dengan narasumber. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang berhubungan dengan pendapat/persepsi secara mendalam dari seseorang terhadap permasalahan yang diteliti apabila

⁵⁵ Rifa'I Abu Bakar, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), Hal. 90.

respondennya/informannya kecil atau sedikit⁵⁶. Dalam pendekatan ini, peneliti melakukan wawancara dengan semua pihak yang terkait yaitu kelompok pembudidaya ikan di Kelurahan Ketami dengan diwakili ketua dan sembilan anggota, hingga kelurahan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dikembangkan untuk penelitian dengan menggunakan pendekatan analisis⁵⁷. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan informasi dan data dengan memahami sumber data yang telah didokumentasikan sebelumnya seperti dokumen, benda-benda tertulis, buku, majalah, peraturan perundang-undangan, notulen, catatan harian, memo, dan lain sebagainya

F. Instrumen Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pedoman analisis berdasarkan aspek-aspek terkait data di lapangan. Terdapat dua instrumen pengumpulan data yang ditinjau dalam menganalisis pokok penelitian ini yaitu berdasarkan observasi dan wawancara. Observasi merupakan kegiatan mengamati secara langsung di lapangan. Sedangkan wawancara merupakan informasi yang diperoleh melalui pertanyaan kepada informan yang kemudian dicatat atau direkam untuk digunakan sebagai data.

⁵⁶ Sulaiman Saat, *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Pemula*, (Gowa:Pusaka Almaila, 2020), Hal. 85.

⁵⁷Andrew Fernando Pakpahan, *Metodologi Penelitian Ilmiah* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021). Hal.103.

Data dikumpulkan berdasarkan pendekatan yang alamiah serta kepekaan terhadap situasi dan kondisi yang dilihat, didengar, dirasakan, dan difikirkan.⁵⁸

G. Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, analisis data dilakukan melalui pengaturan data secara logis dan sistematis, dan dilakukan sejak awal peneliti terjun ke lokasi lapangan penelitian hingga akhir penelitian pengumpulan data⁵⁹.

Adapun proses dari analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

- a. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
- b. Mengumpulkan, memilih dan memilah, mengklasifikasikan, menyintesis, membuat ikhtisar, dan membuat indeks.
- c. Berpikir dengan jelas agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam pengecekan keabsahan data ada beberapa unsure yang harus dilakukan. Adapun unsur-unsur yang dinilai adalah lama penelitian, proses observasi yang berlangsung, serta proses pelagaan data yang kita peroleh dari

⁵⁸ Muhammad Hasan, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukoharjo:Tahta Media Grup. 2022), Hal.196.

⁵⁹ Ujang Suparman, *Bagaimana Menganalisi data Kualitatif*, (Bandar Lampung:Pusaka Media, 2020), Hal.2.

berbagai informan penelitian yang kita sebut dengan triangulasi data. Berikut adalah penjabarannya⁶⁰ :

a. Memperpanjang masa pengamatan

Memperpanjang masa pengamatan membantu peneliti untuk lebih cermat dan hati-hati dalam mencari dan mencermati data di lapangan. Memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, untuk membangun kepercayaan para informan terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.

b. Pengamatan yang terus menerus

Pengamatan yang terus menerus dilakukan untuk memperkaya dan meyakinkan peneliti bahwa data yang diperoleh tidak ada yang tertinggal.

c. Triangulasi

Tujuan dari triangulasi adalah untuk mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber pada fase-fase penelitian yang berbeda, serta pada waktu yang berlainan di lapangan. Dalam penelitian ini, triangulasi dilakukan dengan membandingkan data dari beberapa pihak, yaitu kelompok pembudidaya ikan cupang di Kelurahan Ketami, Dinas Perikanan, pihak Kelurahan. Selain itu, triangulasi juga dilakukan dengan membandingkan antar hasil yang diperoleh melalui berbagai teknik, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi, guna memastikan keabsahan dan konsistensi data yang diperoleh.

⁶⁰Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal ashri Publishing, 2019). Hal. 91.

I. Teknik Analisis Data

Setelah data di lapangan diperoleh maka langkah selanjutnya adalah analisis data. Dalam penelitian kualitatif ada beberapa langkah yang dilakukan dalam menganalisis data ⁶¹:

a. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan⁶². Reduksi data ini dilakukan Setelah data primer dan sekunder terkumpul dilakukan dengan memilah data, membuat tema-tema, mengkatagorikan, memfokuskan data sesuai bidangnya, membuang, menyusun data dalam suatu cara dan membuat rangkuman-rangkuman dalam satuan analisis, setelah itu baru pemeriksaan data kembali dan mengelompokannya sesuai dengan masalah yang diteliti oleh peneliti. Setelah direduksi maka data yang sesuai dengan tujuan penelitian dideskripsikan dalam bentuk kalimat sehingga diperoleh gambaran yang utuh tentang masalah penelitian.

b. *Display Data* (penyajian data)

Bentuk analisis ini dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk narasi, di mana peneliti disini menggambarkan hasil temuan data dalam bentuk uraian kalimat bagan, hubungan antar kategori yang sudah

⁶¹*Ibid.*

⁶²Fauziah Hamid Wada, *Buku Ajar Metodologi Penelitian* (Jambi: PT. Sonpedia Publising Indonesia, 2024). Hal. 144.

berurutan dan sistematis. Dalam tahap ini data yang sudah dikategorisasi akan ditampilkan secara terpisah sesuai kelompoknya masing masing.⁶³

c. Penarikan Kesimpulan

Simpulan adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya atau, keputusan yang diperoleh⁶⁴. Meskipun pada reduksi data kesimpulan sudah digambarkan, itu sifatnya belum permanen, masih ada kemungkinan terjadi tambahan dan pengurangan. Maka pada tahap ini kesimpulan sudah ditemukan sesuai dengan bukti-bukti data yang diperoleh di lapangan secara akurat dan faktual. Data-data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi disajikan dengan bahasa yang tegas untuk menghindari bias. Melakukan pengkategorian secara tematik, lalu disajikan ke dalam bagian-bagian deskripsi data yang dianggap perlu untuk mendukung pernyataan penelitian.

J. Tahap-tahap Penelitian

Pada penelitian kali ini peneliti melakukan 3 tahapan dalam penelitian, tiga tahapan tersebut yaitu :

a. Tahap sebelum penelitian

Pada tahap ini mencakup persiapan. Pada tahap ini, peneliti menentukan topik dan merumuskan masalah yang akan diteliti. Selanjutnya, dilakukan studi literatur dan kajian teori untuk memahami

⁶³ Leon Andretti Abdillah, *Metodologi Penelitian & Analisis Data Comprehensive* (Cirebon: Penerbit Insania, 2021).

⁶⁴Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Editor:, 2023). Hal.171.

dasar penelitian. Selain itu, peneliti merancang metode penelitian, termasuk menentukan sampel, instrumen penelitian, serta teknik pengumpulan data yang akan digunakan.

b. Tahap pelaksanaan penelitian di lapangan

Pada tahap ini, peneliti mulai mengumpulkan data melalui berbagai metode seperti observasi, wawancara, atau dokumentasi. Data yang diperoleh dicatat dan diorganisir dengan baik agar tidak terjadi kesalahan. Peneliti juga harus memastikan validitas dan keakuratan data agar hasil penelitian dapat dipercaya dan sesuai dengan tujuan yang telah dirancang.

c. Tahap penulisan laporan penelitian

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis untuk menarik kesimpulan yang sesuai dengan rumusan masalah. Hasil analisis kemudian disusun dalam bentuk laporan ilmiah yang sistematis dan sesuai dengan kaidah penelitian. Sebelum dipublikasikan atau dipresentasikan, laporan penelitian biasanya direvisi agar lebih jelas dan akurat. Dengan demikian, penelitian dapat memberikan kontribusi yang valid dan bermanfaat bagi bidang keilmuan atau masyarakat luas.